

mengenai penjoesoenan kembali kantor Goeber-noer, sesoeai dengan perintah dari pad. Toean Sekretaris Goebernoer.

-----0-----

Pembahagian Afdeeling.

Menoeroet ketetapan dari K.P.P.S. di Boekittinggi tanggal 23-9-1948 No. 59/Kom/U kantot Goebernoer terbahagi atas:

1. Afdeeling: Oemoem
2. " : Agraria
3. " : Bangsa Asing
4. " : Pembangoenan Desa
5. " : Pegawai
6. " : Tata Oesaha

Pembahagian ini menoeroet pendapat saja terlampaui petjah.

Saja berfaham, bahwa pembentoekan sesoeatoe Afdeeling haroes memenoehi pertaanjaan, apakah pekerdjaaan soedah begitoe loeaenja, sehingga dapat dipandang volwaardig boeat meroepakan satoe Afdeeling jang tersendiri.

Pembentoekan satoe Afdeeling, begitoe djoega satoe djawatan/kantor, jang tidak dengan perhitoengan, jang hanja bersandarkan kepada theorie2 jang oesang, jang mana dimaksoed theorie jang, berhoeboeng dengan keadaan, misalnya tidak ada wang, tidak akan dapat diperaktekan, hanja mengakibatkan keroegian pada Pemerintah.

Perhitoengan seharoesna tidak terbatas sampai kesitoe sadja, tetapi haroes mendapat perhatian, apakah djoega ada seorang jang dipandang soedah tjoekoep mempoenjai bekwaamheid oentoek mengemoedikan Afdeeling, Kantor atau Djawatan jang bersangkoetan, karena, saja fikir, kita sama2 mesti mengakoei, bahwa kemandjoean tidak akan diperoleh dengan adanja sadja dari Afdeeling, Kantor atau Djawatan, tetapi hanja dengan adanja pimpinan jang bekwaam. Saja katakan bekwaam, boekan bevoegd, karena orang jang bevoegd dewasa ini soekar didapat.

Tetapi soal jang belakangan ini sangat kwetsbaar, sehingga tindjauan dalam hal jang akan saja bitjarakan ini, saja batasi sampai keloeas pekerdjaaan sadja.

Afdeeling Oemoem. Dalam Afdeeling ini termasoek djoega oeroesan rahasia. Sebegitoe djaoeoh saja dapat menindjau dari djaoeoh, Afdeeling Oemoem mempoenjai pekerdjaaan jang tidak sedikit. Afdeeling ini soedah volwaardig boeat meroepai satoe Afdeeling jang tersendiri.

Afdeeling Agraria. Jang mendjadi oeroesan jang terpenting dari Afdeeling ini sampai dewasa ini ialah soal overschrijvingen.

Overschrijvingen ini sebenarnya toegas dari Raad van Justitie. Hanja ditempat-tempat dimana tidak ada Raad van Justitie, seperti di Atjeh, Hoofd van het Gewestelijk Bestuur jang mendjadi Overschrijvings-ambtenaar.

Disamping overschrijvingen seperti jang dimaksoed diatas, Afdeeling Agraria mengoeroes djoega huurovereenkomsten tanah2 Zelfbestuur, jang dahoeloenja dioeroes oleh Landschap.

Oeroesan Agraria sendiri sampai sekarang beloem berjalan sebagaimana mestinya, berhoeboeng dengan beloem adanja soeatoe instroeksi

Oeroesan agraria menoeroet perkiaraan sa-ja dewasa ini setinggi-tingginya baroe berdja-lan l.k. 50% dari keadaan dimasa normaal.

Dengan tindjauan diatas pembentoekan Af-deeling terseboet pada 1-5-1947 saja pandang tidak gerechtvaardigd. Sebagai sub-afdeeling sementara, jang dikepalai oleh Pengatoer atau Penjantoen Oesaha soedah mentjoekoepi.

Tetapi dewasa ini, berhoeboeng dengan R.I.S. soedah terbentoek soal agraria, meno-roet pendapat saja, akan mendapat zijn volle beslag, karena pendirian Pemerintah, jang ti-dak menolak kapitaal asing.

Berkenaan dengan ini, Afdeeling Agraria dalam kita menoenggoe instroeksi dalam waktoe jang singkat, dapat saja pertahankan.

Afdeeling Bangsa Asing. Afdeeling ini dibentoek dalam tahoen 1947, sebagai satoe Afdeeling dari kantor Keresidenan. Kepentingannja sama sekali tidak ada saja melihatnja. Bila diperhatikan toegas dari Afdeeling itoe, saja hanja melihat sebahagian pengoempoelan² gegevens sadja menge-nai Bangsa Asing, sedang sebahagian lagi dapat/soedah masoek dalam competentie Djawatan lain, seperti Kepolisian.

Tegas kalau saja katakan disini, bahwa toegas dari Afdeeling Bangsa Asing besar dalam theorienja sadja.

Sampai sekarang tidak ada kenjataan², jang menoendjoekkan boeat mengrechtaardigen Afdeeling Bangsa Asing sebagai satoe volwaardige Afdeeling.

Poen pengalaman² dimasa pemerintahan² jan kampau tidak ada menoendjoekkan adanja satoe oeroesan jang loeas mengenai Bangsa Asing, al-thans dikantor-kantor poesat Keresidenan.

Berhoeboeng dengan oeraian saja dimoeka, pada hemat saja, Afdeeling Bangsa Asing baik ditiadakan dan oeroesannja diserahkan kepada Afdeeling Oemoem.

Dengan begitoe dengan tidak mengoerangi pangkatinja, ataupoen kalau perloe ditambah, Toean Amiroeddin, Wedana Kepala Afdeeling terseboet, dapat ditempatkan ditempat, dimana tenaganja dapat berkembang bagoes, jang mengoentoeng-kan bagi Negara, ja'ni pada Yoeran Negara, da-lam oeroesan mana Toean Amiroeddin soedah mem-poerjai pengalaman poeloehan tahoen, sebagai belasting-collecteur.

Dengan penempatan ini Toean Osmansjah soe-dah mendapat satoe pertolongan jang baik.

Tjamat Soeleiman Nahmoed sementara menoeng goe kesempatan jang baik oentoek ditempatkan ditempat jang tjotjok baginja, misalnja sebagai Sekretaris Dewan Kota, diperbantoekan pada Af-deeling Oemoem dalam oeroesan Bangsa Asing, sedang pegawai² lain jang berlebihan, seorang Pengatoer Oesaha Moeda dan seorang Pendjaga Kan-tor dapat dialirkan ke-Afdeeling atau Kantor jang memboetoehi tambahan tenaga.

Perloe didjelaskan disini, bahwa pengha-poesan Afdeeling Bangsa Asing, soedah pernah men-djadi satoe kepoetoesan dari satoe Komisi Peng-hematan Pegawai, jang terdiri dari Toean²: T.M.Amin, Boepati t.b. sebagai Ketoea Boeai, Kap.Afd.Pog sebagai Anggota/Sekr.

soeatoe penghematan dilapangan kepegawaian (penjoesutan tenaga, penggabungan afd.2/dines2 dimana moengkin), sebagai salah satoe oesaha oentoek membatasi sampai seminimum-minimumnya ketekoran jang hebat, jang ditoen-djoekkan oleh anggaran tahoen 1948.(lihat lampiran).

Afdeeling Pemb.Desa. Sampai sekarang beloem ada kenjataan soeatoe oeroesannja mengenai Pembangoenan Desa. Afdeeling ini, jang memang tidak pernah dibentuk, tidak perloe diadakan. Oeroesan2 nanti, bila ada, diserahkan kepada Afdeeling Oemoem.

Afdeeling Pegawai. Menoeroet bevoegdheidsregeling, jang dikeloearkan oleh Boekittinggi, kekekoeasaan dari Goebernoer dalam lapangan kepegawaian hanja melipoeti kantor2 Pamong-Pradja sadja.

Bila diperhatikan kekoeasaan diatas dan ditindau pekerdjaaan Afdeeling Personalia dari soedoet keadaan dimasa normaal, dimasa Pemerintah stabiel, formasi tepat kegat, peratoeran lengkap tegas, tidak heran, kalau Boekittinggi memandang Afdeeling Personalia, sebagai satoe Afdeeling jang ketjil sadja, terboekti dari formasinja jang rendah dan ketjil.

Tetapi keadaan jang sebenarnya menoendjoekkan jang sebaliknya. Tidak salahnja kalau saja katakan Afdeeling Personalia "overbelast". Sedjak mendjelmanja kemerdekaan kita, Afdeeling Personalia mempoenjai toegas sampai meloeas kebahagian besar dari Djawatan2 Pemerintah, sedang pekerdjaaanja sehari-hari tidak terbatas sampai keoeroesan beslitz sadja.

Dalam masa membangoen dan menjoesoen, Afdeeling Personalia membimbing, memberikan petunjuk dan menjaring. Kewadibinan2 ini dalam penglaksanaannja berarti satoe beban jang tidak dapat dikatakan ringan, lebih2 diwaktoe Pemerintah kita beloem stabiel penoch dengan sentimen2, jang mengombang-ambingkan perasaan kita diantara kwadibannja jang sebenarnya dan tenggang, jang melahirkan beleid. Ini, peratoeran gadji seling berganti lemah dan menjababkan Afdeeling Personalia mendjadi satoe Afdeeling jang sangat kwetsbaar.

Afdeeling Tata Oesaha. Afdeeling mengoeroes arsip, expedite, agenda, tikwerk. Pekerdjaaan lebih dari tjoekoep.

Dalam daftar jang mendjadi lampiran dari nota ini saja toeroenken gegevens seperloenja, agar padoka Toean dapat memperoleh ichtisar (overzicht) dengan setjara kasar tentang loeasnja pekerdjaaan dari masing2 Afdeeling Oemoem, Agraria, Bangsa Asing, Pembangoenan Desa dan Pegawai.

Formasi.

Formasi dari kantor Goebernoer S.O. ditetapkan oleh K.P.P.S.U. di Boekittinggi dengan ketetapan tgl. 23-9-1949 No. 59/Kom/U sbb.

Golongan pegawai

Tinggi	Menengah B	Menengah A	Rendah
III	II	III	IV

Menilik perdjalanan pekerdjaaan jang soedah dialami, formasi itoe, walaupoen oentoek Atjeh sadja, tidak mentjoekoepi, d.w.z. jang mengenai Oemoem, Pegawai dan Tata Oesaha. Pembangoenan Desa sama sekali tidak perloe.

Kedoedoekan Kepala2 Afdeeling, bila di-perhatikan berat dan banjaknja pekerdjaaan di-masing-masing Afdeeling, tidak mempoenjai im-bangan jang pantas. Tjoba perhatikan:

Kepala Afdeeling Oemoem:..... Peg.Tinggi(Boepati) schaal III

Kepala Afdeeling Agraria..... I dem (Wedana) schaal I

Kepala Afdeeling Bangsa As.... Idem (Patih) schaal II

Kepala Afdeeling Pemb.Desa.... Idem schaal I (Wedana)

Kepala Afdeeling Personalia...Peg.Men.B (Penjan-schaal II toen Oe)

Kepala Afdeeling Tata Oesaha..Peg.Men B. schaal II

Menoend joekkam kepada oeraian2 saja diatas saja pertimbangkan oentoek menjoesoen kembali kantor Goebernoer sbb.

a. Diadakan hanja 4 Afdeelingen.

1. Oemoem
2. Agraria
3. Personalia
4. Tata Oesaha

b. Dengan memperhatikan kenjataan2 tentang berat dan loeas pekerdjaaan dimasing-masing Afdeeling formasi ditetapkan, sebagaimana jang ditera-kan dilampiran-lampiran:

Lowongan2 jang terboeka dalam formasi ter-seboet, terketjoeali Afdeelingschef Personalia, ditoetoep oleh pegawai2 jang soedah ada. Pegawai2 jang menoetoep lowongan, jang lebih rendah dari pangkat, jang soedah dipoenjainje, dipandang se-bagai diatas formasi, formasi mana kelak lambat laoen akan diperbaiki kembali, bila terloeang ke sempatan oentoek mengalirkan tenaga2 itoe ketem-pat-tempat jang semestinya.

Oentoek menoetoep lowongan Kepala Afdeelin-g Personalia, saja andjoerkan disini, soepaja di-actiefkan kembali Toean Oesman, Patih, jang sek-rang berada dalam keadaan menerima wang toenggo

Toean Oesman adalah seorang B.B.-man jang soedah mempoenjai pengalaman poeloehan tahoen. Pada achir Pemerintahan Hindia Belanda beliau ngepalai Afdeeling Personalia dari Residentie-l-tor dikota ini.

Dimasa kita membangcen, menjoesoen dan m-bimbing Toean Oesman dengan pengalamannja sekia-banjak memang soedah pada tempatnja bila ditem-patkan dalam kedodoekan diatas. Tepat kalau sa-katakan beliau sebagai Afdeelingschef Personali "the right man in the right place", sesoeai de-ngan beleid jang berangsoer-angsoer tidak dapa-tidak haroes didjalankan, goena melantjarkan d-lannja sesoeatee pekerdjaaan.

Mengenai diri saja sendiri, saja menghar-kan sangat bantoean dari pad. Toean, agar saje-pat dipindahkan ke Djawa, jang memang soedah mendjadi idam-idaman saje.

Djawalah jang mendjadi toedjoean dan poelau harapan saja. Djawalah, dengan kemoengkinan-nja, jang besar oentoek memperoleh ilmoe dalam segala lapangan jang diingini, jang memba jangkhan prospecten hidoep jang baik.bagi saja.

Disamping studie, jang mendjadi toedjoe-an saja, semoga dapat djoega saja menghampiri tanah toempah darah saja, jang soedah sekian lama saja tinggalkan.-

Koetaradja, 19-1-1950.-
Kepala Afdeeling Personalia,

Ravei

AFDEELING UMUM.

Kep.Afd.Umum:
Bpt.(Pan.U.t.l.)
M.HOESIN

✓

Redactie Um./Rah. dan mengawasi pe- kerdjaan sehari2
--

Penata Usaha

T.PAKEH, Penj.Ush

✓

Rahsia

1) Dj.Usaha I
MARIMAN, (Cor
ketjil, Arsip
Agenda).

2) Dj.Usaha
SOEPARMAN, Djayha.
(tikker)x

B.S., Paspoort, Doc., Invt.

1) Peng.Usaha
DJEMAIN, Penj.
Usaha diatas
formasi.

2) Dj.Usaha
OESMAN ADAM.

Bangsa Asing

1) Dj.Usaha I
F.K.SIEM,
P.O.M.diatas
formasi.

2) -

Urusan2 lain

1) P.O.Muda
NOERDIN,
Dj.Usaha I.

2) Dj.Usaha
T.LIZAMSIAH,
P.O.M.diatas
formasi.

Keuangan

1) P.O.Muda
S.Abdullah.

2) Dj.U.Muda
DIMANSOER.

x) Bila ada keluangan dapat
diperintahkan menolong tik-
kery Tata-Usaha.

KETERANGAN: Penata-Usaha memimpin dan
mengawasi pekerjaan sehari-hari.
Dengan begitu Kepala Afdeeling mendapat peluang jang besar untuk ber-
fikir, sehingga langsung Secretaris mendapat bantuan jang besar.

AFDEELING AGRARIA.

Kepala Afd: Wedana
M.PARLINDOENGAN

Penj.Usaha SOEKIRMAN

Dj.Usaha I Z.AMIN, P.O.M. diatas forma- si.
--

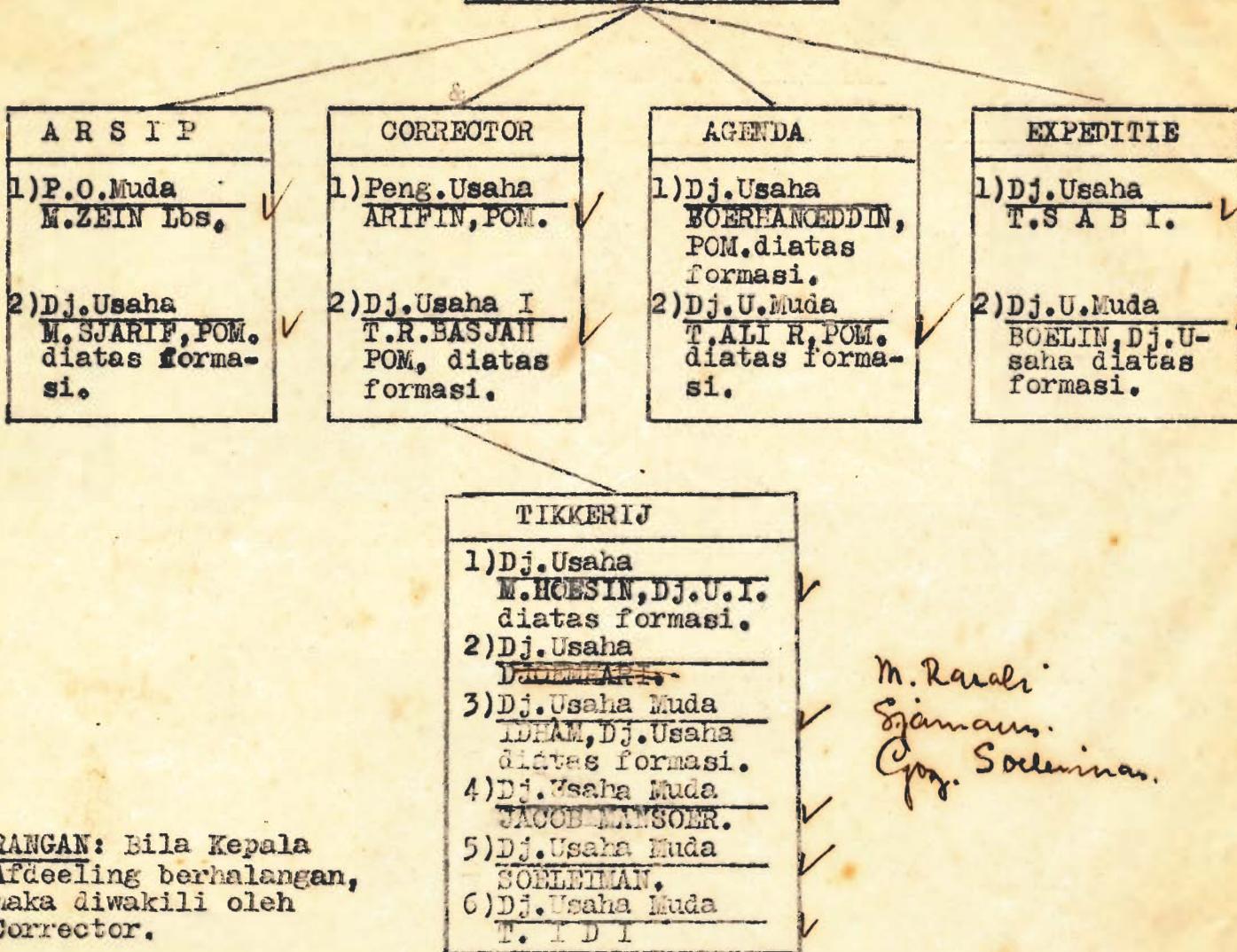
Dj. Usaha M. TAMIN.

Pemb.Dj.Gambar t.2 S A M A D.

KETERANGAN: Berhubung dengan Kepala Af-
deeling Wedana M.Parlindoengan me-
rangkap Djab.Notaris, maka seorang
Penj.Usaha sebagai t.Soekirman jang
berpengalaman lama dalam urusan
Agraria, diperlui.

AFDEELING TATA-USAHA.

Kep.Afd: Penj.Usaha
T.PADANG.



KETERANGAN: Bila Kepala Afdeeling berhalangan, maka diwakili oleh Corrector.

Recapitulatie formularijntor Gouverneur.

P e g a w a i c o l o n i a n s

AANDEELING :	Tinggi						Menengah A.						Menengah B.						Rendah						DJUMLAH
	III	II	I	III	IX	X	I	III	II	V	IV	III	XI	V	IV	III	XI	II	III	XI	II	III	XI		
I. U M U M	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	3	1	-	2	3	1	11	-	-	-	-	-	5	
I. AGGRAFIA	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	
I. PERSONALIA	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	
V. TATA USAHA	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2	-	1	5	6	6	15	-	-	-	-	-	-	-	-	
DJUMLAH	1	-	2	1	2	-	-	-	3	4	-	3	4	6	10	8	37	-	-	-	-	-	-	-	

Pang. Ali, Prinsipal
E.

Keterangan.

Soerat2 jang masook (inkomende stukken) dikantor
Urusan Bangsa Asing Koetaradja.

Moelai tgl. 1-5-1947. No. 1. sampai no. 557.
Moelai bln. Djanoeari 1948. No. 1. " no. 893.-
Moelai bln. Djanoeari 1949. No. 1. " No. 925.-

Koetradja, 9 Djanoeari 1950.
Kepala Urusan Bangsa Asing.,

*Alodewi,
Amiroedin.*

Alam Ban

Keterangan.

Soerat2 jang keluar (uitgaande stukken) dikantor
Urusan Bangsa Asing Koetaradja.-

Moslai tgl. 1-5-1947 160 soerat2.
Moelai bln. Djan. 1948. 435 soerat2.
Moelai bln. Djan. 1949. 485 soerat2.

Koetradja, 10 Djanoeari 1950.
Kepala Urusan Bangsa Asing.,

*Alodewi,
Amiroedin.*

Oemoem + Rahasia.

1. M. Hoesin, Panitera tk. 2, Kepala
2. Oemoem, wakil kepala *Capt. J.*

Administratie
Oemoem+rahasia.

APP Tikkery Expedite

1. T. Pakoh, Penj. Oesaha, urusan administratie

2. Noordin, D.O.I., pembantu

3. T. Lizansjeh, P.O.M.; idem + expeditie rahasia.

4. Mariman, D.O.I., arsiparis+agenda rahasia

5. Soeparman, D.C., tukker rahasia

6. Djemain, Penj. Oesaha, urusan Burgerlike Stand

7. Aden, iden, dokumentasi, inventaris

8. Djoeuhari, D.O.M., tukker

9. Idham, D.C., tukker

10. Socleinan, D.C.M., tukker

11. T. Tidi, D.O.M., tukker

12. T. R. Dzidzib, D.O.M., tukker

13. T. Sabi, D.O., tukker
*Expeditie
Raahasia*

young Afdeeling Bangsa akan dihapuskan
urusannya diselesaikan oleh Afdeeling Oemoem,
zugewainja:

1. Boerhaeoddin, Wedana (Kepala) baiklah ditempatkan pada Dines belasting, sebab belum dahulu bekas collecteur der Belastingen

2. Lim Hoat Leng, Penata Oesaha, pada
Boerhaeoddin, P.O.M., pada Afdeeling Oemoem

3. Cessman Pakoh, Opas Kantor, pada idem
semen Mahmood, Tjamat, pada Dewan Kota Koetareaja

4. Boerhaeoddin, P.O.M., pada Afdeeling Oemoem
5. Cessman Pakoh, Opas Kantor, pada idem

RIGHTSAR PEKERJAAN AGRICULTURE

o. Perihal:

Banjirja dalam tahun:

1946	1947	1948	1949
------	------	------	------

Keterangan:

1. Surat2 jang diterima berkenaan dengan hal2
jang masuk urusan pd. agraria

2. Surat2 jang dikeluaran

3. Surat2 ketetapan jang dikeluaran

4. Pemindahan naga tanah2 menurut peraturan dalam
Staatsblad 1834 no.27 jang telah selesai diper-
buat nasakan kehakimannya

5. Hypothekketen menurut peraturan dalam Stbl.

6. Pendekatan kapal2 memoral Stbl. 1923 No.48

7. Permohonan tanah2 dengan sesuatu hak tanah:

a. permohonan jang diterima

b. direbutkan

c. ditolak

d. meski dalam urusan

8. Surat2 perjanjian sewa tanah jang disahkan
Lembah, berdesarkan Stbl. 1924 No.240

9. Surat2 perjanjian jang sewa tanah landschap
menurut Dibidang 1925 Jo 927

	1946	1947	1948	1949
1. Suret2 jang diterima berkenaan dengan hal2 jang masuk urusan pd. agraria	50	338	732	511
2. Surat2 jang dikeluaran	65	382	506	496
3. Surat2 ketetapan jang dikeluaran	3	6	29	48
4. Pemindahan naga tanah2 menurut peraturan dalam Staatsblad 1834 no.27 jang telah selesai diper- buat nasakan kehakimannya	1	38	36	26
5. Hypothekketen menurut peraturan dalam Stbl.	-	-	-	-
6. Pendekatan kapal2 memoral Stbl. 1923 No.48	-	-	-	-
7. Permohonan tanah2 dengan sesuatu hak tanah:	-	-	-	-
a. permohonan jang diterima	14	2	12	8
b. direbutkan	2	5	2	5
c. ditolak	5	7	3	5
d. meski dalam urusan	7*	-	-	-
8. Surat2 perjanjian sewa tanah jang disahkan Lembah, berdesarkan Stbl. 1924 No.240	-	-	2	4
9. Surat2 perjanjian jang sewa tanah landschap menurut Dibidang 1925 Jo 927	-	-	30	22

Dibampaikan kepada Trion Kepala Bpt. Percawai
menurut perintearia jang dengen lisan
pada tgl. 9-1-1950.-

No. Koefardje. 11. Disember 1950.-
Kepala Bpt. Percawai Agraria,
(T. Soedarmo)
(T. Soedarmo)

Banjir ja soerat masoek /keloear dari Kantor Residen Atjeh.

Personalia

Oemoein

	1946	1947	1948	1949	1946	1947	1948	1949
Masoek	2947	5446	6908	3623	3027	3467	11273	70
Keloor	2211	6542	5181	2713	2394	6315	8454	52
Bul.	994	1399	1167	1020				